

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI  
PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI TEKSTIL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi**

Oleh :

**YUNIAR SARI**

**NPM : 1551030105**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441H/2020M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI  
PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI TEKSTIL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Ekonomi

Oleh :

**YUNIAR SARI**

**NPM : 1551030105**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.**  
**Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak.Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuniar Sari  
NIM : 1551030105  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung)**" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang ditunjuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2019

Penulis



Yuniar Sari  
NPM : 1551030105





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul : Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian  
Bahan Baku Produksi Tekstil dalam Perspektif  
Ekonomi Islam (Studi Pada CV Putra Aneka Bandar  
Lampung)  
Nama : Yuniar Sari  
NPM : 1551030105  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.**  
**NIP. 197707252002121001**

**Suhendar, S.E., M.S.Ak.Akt.**  
**NIP. 198510302019031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**Madnasir, S.E., M.S.I.**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "**Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung)**" disusun oleh **Yuniar Sari, NPM 1551030105** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Kamis tanggal 26 Desember 2019.

**Tim Penguji**

Ketua : **Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.Ag.**

Sekretaris : **Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.**

Penguji I : **Deki Fermansyah, S.E., M.Si.**

Penguji II : **Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I.**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**  
**NIP. 198008012003121001**



## ABSTRAK

Pembelian bahan baku merupakan unsur utama yang harus diperhatikan dalam menjalankan aktivitas produksi, jumlah bahan baku yang dibeli haruslah sesuai dengan kebutuhan produksi sehingga keberadaannya tidak menjadi ancaman dan penghambat dalam proses produksi. Salah satu upaya untuk dapat meminimalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku adalah dengan menerapkan sistem akuntansi pembelian yang sesuai dan efektif. Islam juga memiliki pandangan yang sama berkaitan dengan ketersediaan bahan baku dalam proses produksi, dimana menjadi sebuah keharusan bagi produsen untuk mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktivitas produksi berjalan lancar

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung dan 2) Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil di CV Putra Aneka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, sejauh mungkin sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung serta tinjauan ekonomi islam terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian lapangan dimana penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara secara terstruktur dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan pendekatan berfikir secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Analisis terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil pada CV Putra Aneka Bandar Lampung sudah baik dan efektif sebab telah memenuhi empat kriteria dari lima kriteria mengenai efektivitas sistem menurut Warren. Selain itu fungsi terkait dengan sistem akuntansi pembelian, prosedur pengadaan bahan baku, dokumen yang terkait, serta catatan akuntansi dalam pembelian bahan baku tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung sudah sesuai dengan teori. 2) Analisis tinjauan ekonomi islam terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung Analisis tinjauan ekonomi islam terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung jika ditinjau dari prinsip akuntansi syariah sudah menerapkan dasar dalam prinsip akuntansi syariah, selain itu ditinjau juga bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku tekstil di CV Putra Aneka telah sejalan dengan apa yang termaktub dalam Islam terkait akuntansi yakni dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282 dan As-Syura ayat 182-183.

Kata Kunci: *Sistem, Akuntansi, Akuntansi Syariah.*

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا  
شَفَعَةٌ ۖ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Baqarah: 254).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Pendidikan Dan Kebudayaan, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (CV Diponegoro, Semarang 2000), h. 33.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahku Muhidin dan Ibundaku Hawati, yang dengan Do'a dan kasih sayangnya selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku.
2. Kakak-kakakku yang selalu memotivasi, beserta keluarga besar yang tercinta, terimakasih atas dukungan dan motivasinya, kalianlah keluarga terbaik yang Allah SWT. Berikan kepadaku.
3. Kepada sanak saudara, family, dan rekan-rekan satu angkatan tahun 2015 khususnya Akuntansi Syariah C yang tak dapat kusebutkan satu persatu, yang memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya.
4. Kepada Mbak Puput, Mbak Susi, Febrian MP, Don, Yenita, Rizka, Sella, Sely, Wahyuni, Anila, Yohana, yang tak dapat kusebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam segi materil maupun non materil, dan juga memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menimba Ilmu pengetahuan yang selalu kubanggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Yuniar Sari adalah anak keempat dari empat bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Ayahanda Muhidin dan Ibunda Hawati. penulis dilahirkan pada tanggal 21 Juni 1996.

Pendidikan pertama dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Candi Rejo selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Candi Rejo Lampung Tengah selesai pada Tahun 2012, Dan dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Abung Selatan Lampung Utara Selesai pada Tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswi di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan tahun 2015.

Bandar Lampung, November 2019

Yang Membuat,

**Yuniar Sari**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa dihaturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI TEKSTIL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi CV Putra Aneka Bandar Lampung)".

Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati ingin menghaturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
2. Madnasir, S.E.,M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I, selaku pembimbing I dan Suhendar, S.E.M.S.Ak.Akt. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
5. Kepada sanak saudara , family dan keluarga besarku, serta rekan-rekan satu angkatan tahun 2015 Program Studi Ekonomi Syariah, yang tak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi guna untuk menyelesaikan karya tulis ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Perpustakaan Pusat maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak motivasi positif.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT. Menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung, November 2019  
Penulis,

**Yuniar Sari**  
NPM: 1551030105



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>COVER JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul	
1. Alasan Objektif .....	3
2. Alasan Subjektif.....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Fokus Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Metode Penelitian	
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian .....	11
2. Desain Penelitian .....	12
3. Lokasi Penelitian.....	12
4. Sumber Data.....	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
6. Teknik Pengolahan Data.....	15
7. Teknis Analisis Masalah.....	15
<b>BAB II      KAJIAN TEORI</b>	
A. Teori Produksi.....	17
B. Konsep Efektivitas	
1. Pengertian Efektivitas .....	18
2. Ukuran Efektivitas .....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	22
4. Penilaian Efektivitas .....	25
C. Tinjauan Mengenai Sistem Akuntansi Pembelian	
1. Definisi Sistem Akuntansi Pembelian .....	26
2. Fungsi Terkait Sistem Akuntansi Pembelian.....	29

3. Dokumen yang digunakan dalam AKuntansi Pembelian.....	30
4. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Transaksi Pembelian .....	33
5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian .....	34
D. Tinjauan Umum Mengenai Bahan Baku	
1. Pengertian Bahan Baku .....	37
2. Jenis-jenis Bahan Baku .....	38
3. Persediaan Bahan Baku Menurut Islam .....	39
E. Akuntansi Syariah	
1. Pengertian Akuntansi Syariah .....	42
2. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah .....	44
3. Landasan Syariah .....	45
4. Persamaan dan Perbedaan Akuntansi Syariah .....	46
F. Akuntansi dalam Islam.....	47
G. Kerangka Berfikir.....	54
H. Tinjauan Pustaka .....	55
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Objek	
1. Profil CV Putra Aneka Bandar Lampung .....	58
2. Visi Perusahaan.....	60
3. Tujuan Perusahaan .....	60
4. Struktur Perusahaan .....	61
5. Produk yang Dihasilkan .....	62
B. Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Tekstil di CV. Putra Aneka Bandar Lampung .....	63
<b>BAB IV ANALISIS</b>	
A. Analisis terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung .....	69
B. Analisis Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung.....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Rekomendasi .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>
1. Pedoman Wawancara	
2. Catatan Lapangan Hasil Wawancara	
3. Surat Keterangan Wawancara	
4. Kartu Konsultasi	
5. Dokumen Pendukung (Foto)	





## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	54
2. Analisis Perbandingan Teori Dengan Realita Fungsi yang Terkait .....	71
3. Analisis Perbandingan Teori Dengan Realita Prosedur yang Terkait..	74
4. Analisis Perbandingan Teori Dengan Dokumen yang Terkait .....	78
5. Analisis Perbandingan Teori Dengan Catatan Akuntansi yang Terkait .....	79
6. Analisis Perbandingan Teori dengan Efektivitas Sistem yang Terkait	82
7. Hasil Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Teksti di CV Putra Aneka Bandar Lampung .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	54
2. Struktur Perusahaan CV Putra Aneka Bandar Lampung.....	61
3. Bagan Alir Prosedur Pembelian Bahan Baku di CV. Putra Aneka Bandar Lampung dengan Sistem Tender .....	63
4. Bagan Alir Prosedur Pembelian Bahan Baku di CV. Putra Aneka Bandar Lampung dari Individu/Perorangan.....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran judul skripsi ini dan agar tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi tersebut. Adapun judul skripsi yang dimaksud yaitu **ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI TEKSTIL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada CV Putra Aneka Bandar Lampung)**. Dari judul skripsi maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu objek dengan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia.<sup>1</sup>
2. **Efektivitas** adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.<sup>2</sup>
3. **Sistem Akuntansi** adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.<sup>3</sup>
4. **Pembelian** merupakan sebuah proses untuk mendapatkan bahan baku, peralatan serta dapat berupa jasa yang berasal dari penyalur, pembelian

---

<sup>1</sup> Ratminto dan Septi Antik Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 2.

<sup>2</sup> Mohamad Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* Cet. I, (Yogyakarta: BPFE, 2006), h. 182.

<sup>3</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* Ed. III (Jakarta: Salemba IV, 2001) h. 3.



merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan usaha baik skala kecil hingga skala besar dan merupakan tahapan penting yang menunjang proses produksi.<sup>4</sup>

**5. Bahan baku** diartikan sebagai sebuah unsur dasar yang belum mengalami pengolahan pada sebuah proses pabrikasi.<sup>5</sup>

**6. Produksi dalam Ekonomi Islam** adalah setiap bentuk aktifitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT. sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>6</sup>

Dari uraian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah membahas tentang Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah tolak ukur berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan pada tiap catatan untuk memperoleh barang dagangan yang berupa bahan, peralatan, yang belum diolah dalam proses publikasi untuk menghasilkan nilai guna suatu barang

#### A. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis menulis skripsi dengan judul " Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi

<sup>4</sup> Longenecker, G. Justin at All, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba IV, 2001), h. 4.

<sup>5</sup> Simamora, Henry, *Akuntansi Basisi Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba IV, 2000), h. 547.

<sup>6</sup> Muhammad Abdul Mun'im 'Afar dan Muhammad bin Sa'id bin Naji Al-Ghamidi, *Uhsul Al-Iqtisad al-Islaami*, (Beirut: Dar al-ada', 1989), h. 59-60.

Tekstil Dalam Perspektif Ekonomi Islam di CV Putra Aneka Bandar Lampung" sebagai berikut :

### 1. Alasan Objektif

CV Putra Aneka merupakan salah satu tempat yang melakukan suatu usaha produksi tekstil yang menghasilkan nilai guna suatu barang dengan mengembangkan unit usahanya. Terkait pembelian bahan baku tekstil yang jumlah dan jenisnya bermacam-macam tentu saja jika tidak dilakukan dengan hati-hati dan terkelola dengan baik dapat memicu terjadinya kesalahan dan berakibat pada kerugian perusahaan.

Sistem akuntansi yang dimiliki oleh CV Putra Aneka tergolong masih manual sehingga resiko kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) kemungkinan besar masih dapat terjadi. Selain itu, penyusun melihat bahwa terkait fungsi gudang dan penerimaan masih belum dioptimalkan secara optimal, kondisi ini terjadi khususnya pada saat CV Putra Aneka menerima pesanan dengan sistem tender. Tentu saja hal ini menjadi sangat krusial sebab dengan tidak difungsikannya fungsi gudang dan penerimaan maka standar dan quality kontrol atas pembelian bahan baku menjadi tidak dilakukan dan pada akhirnya dapat berdampak kepada kualitas produk yang diterima oleh pemesan. Mengingat permasalahan yang dihadapi di CV Putra Aneka terutama berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian.

## 2. Alasan Subjektif

Pembahasan yang ada dalam skripsi ini memiliki relevansi dengan disiplin ilmu yang dipelajari oleh penulis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta tersedianya *literatur* yang menunjang sebagai referensi kajian dan lokasi penelitian yang terjangkau sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

### B. Latar Belakang Masalah

Produksi merupakan suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu. Membuat produk di dalam perusahaan merupakan kegiatan yang cukup penting dan sangat menentukan. Terlebih di dalam berbagai perbincangan dapat dikatakan bahwa produksi merupakan dapurnya perusahaan. Apabila kegiatan produksi di dalam perusahaan berhenti, maka kegiatan dalam perusahaan tersebut ikut berhenti. Secara umum, produksi dapat berarti segala bentuk aktifitas ekonomi yang mendatangkan kemanfaatan, termasuk dalam bentuk jasa. Sesungguhnya makna luas produksi ini akan berdampak praktis dalam karakteristik ekonomi Islam. Makna manfaat dalam ranah perekonomian Islam berbeda dengan makna manfaat dalam ekonomi konvensional.<sup>7</sup>

Kualitas hasil produksi merupakan salah satu masalah yang kerap dihadapi. “Kualitas suatu produksi tergantung pada kualitas bahan mentah

---

<sup>7</sup> Robert L. Heilbroner, *Terbentuknya Masyarakat Ekonomi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), h. 98-99



yang dipergunakan”.<sup>8</sup> Untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas maka bahan baku harus dipilih berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Keberadaan sistem akuntansi pembelian bahan baku akan dapat menjadi solusi dari semua masalah yang berkaitan dengan kegiatan pembelian bahan baku yang selama ini dihadapi oleh perusahaan.

Secara umum kegiatan pembelian bahan baku ditangani dan dikelola oleh bagian pembelian.<sup>9</sup> Pimpinan perusahaan biasanya bertindak sebagai fungsi pembelian terutama pada perusahaan yang skalanya relatif besar, atau juga dapat secara khusus ditangani oleh bagian pembelian. Fungsi pembelian memiliki fungsi dalam melaksanakan pembelian terhadap barang yang dibutuhkan untuk proses produksi. Dimana bahan baku yang disediakan baik jumlah ataupun kualitasnya sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pembelian bahan baku merupakan unsur utama yang harus diperhatikan dalam menjalankan aktivitas produksi. Jumlah bahan baku yang dibeli haruslah sesuai dengan kebutuhan produksi, sehingga kemungkinan terjadinya kekurangan dan kelebihan jumlah bahan baku dapat diminimalisir. Persediaan jumlah bahan baku yang tepat akan dapat mendorong proses produksi berjalan lambat, sebaliknya keterbatasan jumlah bahan baku karena pembelian yang tidak sesuai akan dapat menghambat proses produksi

---

<sup>8</sup> Longenecker, G. Justin et al, *Ibid*, h. 552.

<sup>9</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 46.

sehingga dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan kepada perusahaan.<sup>10</sup>

Salah satu upaya untuk dapat meminimalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, biasanya perusahaan memiliki sistem akuntansi yang salah satu fungsinya mengatur tentang sistem pembelian bahan baku. Sistem akuntansi pembelian merupakan sistem yang digunakan perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan.<sup>11</sup> Sistem pembelian bahan baku sistem dibuat untuk mengatur urutan proses pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh fungsi terkait.

Sistem pembelian yang baik akan dapat memperkecil terjadinya pembelian fiktif, ketepatan waktu pemesanan dan waktu kedatangan bahan baku, dan ketepatan penentuan kuantitas barang yang dibeli.<sup>12</sup> Adanya sistem pembelian yang baik diharapkan akan menghindarkan perusahaan dari pembelian bahan baku yang berlebihan yang tidak efisien. Karenanya maka jika sistem yang dimaksud ini tidak diterapkan maka sangat mungkin akan menyebabkan ketidaklancaran dalam proses produksi.

Islam memandang bahwa aktivitas produksi merupakan hal yang sangat dianjurkan terutama berkaitan dengan barang atau jasa yang bermanfaat. Secara tegas bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hambaNya untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 105 berikut ini :

---

<sup>10</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 243.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS At-Taubah [9] : 105).<sup>13</sup>

Berproduksi dalam Islam merupakan sebuah ibadah, sebagai seorang muslim melakukan kegiatan produksi merupakan bentuk aktualisasi diri atas keberadaan hidayah Allah yang diberikan kepada manusia. Meskipun demikian seorang pengusaha muslim dalam melakukan kegiatan produksinya harus menghindari praktik yang mengandung unsure *rijsun* (haram), riba, pasar gelap dan spekulasi (perbuatan setan). Hal ini dilakukan agar bisnis yang dijalankan tidak melanggar hukum Allah serta lebih jauh bisnis tersebut mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT.

Menurut ekonomi Islam salah satu faktor produksi yang sangat esensi adalah keberadaan bahan baku. Sebab ketika seorang produsen hendak memproduksi sebuah produk maka hal yang harus dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan bahan baku. Sebab jika bahan baku tersedia secara lancar maka akan mendukung terlaksananya proses produksi. Oleh sebab itu, seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktivitas produksi berjalan lancar.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Departemen Agama Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Diponegoro, 2000), h. 546.

<sup>14</sup> Ika Yusnia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), h. 120.

CV Putra Aneka merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pembuatan pakaian jadi dari tekstil atau yang lebih dikenal dengan perusahaan konveksi. Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Iwan Irawan ini merupakan salah satu usaha konveksi yang cukup besar dan ternama di Provinsi Lampung. Usaha yang telah berdiri selama 36 tahun ini melayani jasa pemesanan kaos, training, seragam, jaket, almamater, topi, dasi dan bahkan percetakan banner, mug, payung dan lain sebagainya baik dalam kuantitas kecil ataupun partai besar.

CV Putra Aneka sebagai salah satu perusahaan konveksi ternama dan terbesar yang sudah dikenal baik di dalam dan di luar Provinsi Lampung bahkan mampu menembus konsumen dari kalangan pemerintahan daerah dan perusahaan besar seperti Honda, Tripanca, Sekolah, Universitas, dan perusahaan besar lainnya. Melihat banyaknya konsumen yang ada, maka kebutuhan akan pengadaan dan pembelian bahan baku di CV Putra Aneka sangat besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Produksi Tekstil Dalam Perspektif Ekonomi Islam di CV Putra Aneka Bandar Lampung”**.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memberikan batasan terhadap ruang lingkup yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, fungsinya tidak lain adalah agar peneliti memiliki batasan sehingga dapat fokus saat pelaksanaan penelitian. Sehingga

peneliti akan lebih mudah dan terfokus kepada apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian hanya akan terfokus pada permasalahan yang dibahas dalam latar belakang, yang kemudian secara rinci dijelaskan dalam identifikasi masalah. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini hanya akan berfokus pada hal yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung dalam tinjauan Ekonomi Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung.



## **F. Manfaat Penelitian**

Terkait dengan penelitian yang penyusun lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain kepada para pihak-pihak diantaranya adalah sebagai berikut ini:

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan, pengelolaan serta pendidikan secara khusus kepada pihak CV Putra Aneka Bandar Lampung agar dapat menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang lebih efektif dan efisien sehingga akan memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi.

### **2. Bagi Akademik**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lain atau penelitian lanjutan bagi mereka yang akan melakukan penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan analisis ekonomi Islam terhadap sistem akuntansi dalam pembelian bahan baku.

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi kemajuan ilmu ekonomi pada umumnya dan upaya untuk memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah Ekonomi Syariah yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.<sup>15</sup> Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat kualitatif dengan dengan memakai pendekatan secara deskriptif dimana data yang didapatkan bukanlah data yang berbentuk angka melainkan berasal dari hasil wawancara dan juga hasil observasi lapangan dan dokumentasi yang sudah dilakukan penulis. Dengan demikian maka tujuan dari dilakukannya metode kualitatif adalah agar mendapatkan gambaran mengenai realita yang empirik dengan mendalam, tuntas dan terperinci.<sup>16</sup> Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini akan berusaha mencari kecocokan antara realita empiric dengan teori-teori yang ada untuk kemudian disajikan secara deskriptif.

Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan agar dapat menemukan fakta yang kemudian akan diinterpretasikan secara tepat, secara umum dalam penelitian deskriptif akan ditemukan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dalam berbagai situasi dan hubungan, baik meliputi kegiatan atau juga pandangan dan juga proses yang terjadi dan pengaruh dari adanya fenomena,<sup>17</sup> Peneliti ingin menguraikan dan

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 118.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 10.

<sup>17</sup> *Ibid*.

menggambarkan apa adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan (*field research*) serta penelitian kepustakaan. Data diambil secara langsung dari objek penelitian yaitu CV Putra Aneka, penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil pada CV Putra Aneka Bandar Lampung.

## 3. Lokasi Penelitian

CV Putra Aneka yang berlokasi di Jalan Teuku Umar No. 1A Penengahan Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung dipilih sebagai lokasi penelitian sebab selain dekat dengan tempat tinggal peneliti juga memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang.

## 4. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data penelitian diperoleh.<sup>18</sup> Serta menjadi unsur utama yang dijadikan sebagai sasaran dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>19</sup> Dua jenis sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 195.

<sup>19</sup> E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan, LPSP3 UI, 1983), h. 29.

langsung dan merupakan data original.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, data yang akan dikumpulkan adalah data terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku tekstil termasuk hasil wawancara dengan informan mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara seperti catatan, laporan, arsip kegiatan baik yang dipublikasikan ataupun tidak.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis gunakan adalah berupa literatur, makalah, jurnal, artikel serta bahan media online yang terkait dengan pokok permasalahan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mendatangi sumber data. Selain mengamati, peneliti juga akan ikut serta pada aktivitas yang dilakukan oleh sumber data.<sup>22</sup> Observasi yang digunakan merupakan jenis observasi partisipan yang memungkinkan peneliti ikut turun tangan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yaitu CV Putra Aneka Bandar Lampung.

<sup>20</sup> Kuncoro, Mudrajad, *Bagaimana Menulis dan Meneliti: Metode Riset* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 149.

<sup>21</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi dalam Penelitian* (Yogyakarta: BPFE, 2009), h. 147.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 227.

Peneliti akan merekam dan mencatat secara terstruktur terkait aktivitas yang dilakukan oleh sumber data.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pendahuluan yang dilakukan peneliti saat hendak menemukan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara pertemuan antara dua pihak yang saling berbagi informasi,<sup>23</sup> dimana peneliti berstatus sebagai pewawancara dan CV Putra Aneka Bandar Lampung sebagai narasumber. Hasil wawancara dapat dikonstruksikan dalam bentuk makna dari suatu topik tertentu. Metode ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan merupakan metode pelengkap dalam membuktikan apa yang peneliti dapatkan dalam kajian observasi terkait sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil di CV Putra Aneka.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti adapun pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dapat dilihat pada Lampiran 1. Wawancara dilakukan terhadap sumber data, yakni para narasumber yang terdiri dari sebanyak 3 informan yakni Iwan Irawan selaku Direktur CV Putra Aneka, Robi dan Sopri selaku Staff bagian gudang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk dapat mendokumentasikan sebuah

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Ibid.*



peristiwa yang sudah berlalu, dapat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental, dokumentasi juga merupakan studi pelengkap dalam penelitian kualitatif yang melengkapi wawancara dan observasi.<sup>24</sup> Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun data terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku produksi tekstil yang sudah tersusun di CV Putra Aneka Bandar.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengolahan dengan menggunakan metode berikut ini:<sup>25</sup>

- a. *Editing*, metode ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh terkait dengan lengkap atau tidaknya data, jelas atau tidaknya data, serta keselarasannya dengan data yang hendak diteliti.
- b. *Organizing*, melakukan penyusunan kembali data yang diperoleh dalam bentuk kerangka serta kemudian dilakukan penyusunan dan paparan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada
- c. Penemuan hasil yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan yang akhirnya merupakan jawaban dari rumusan masalah.

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh berupa hasil wawancara, observasi dan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>Sugiyono, *Ibid*, h.243.

dokumentasi kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini data yang diperoleh penulis baik secara lisan atau tulisan dari para informan akan disusun dengan metode kualitatif,<sup>27</sup> dengan ini maka data yang akan dianalisis merupakan data kualitatif yang kemudian akan diuraikan dan diinterpretasikan.

Data yang dikumpulkan kemudian diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi berdasarkan pada jenis kelompoknya selanjutnya data dikumpulkan kemudian dilakukan pengelompokan, disusun dan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara deduktif. Penggunaan metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan mengenai perilaku objek penelitian yang diamati.<sup>28</sup>

Sehingga berdasarkan hal tersebut akan nampak kesesuaian antara penelitian dan teori yang ada. Kemudian akan diketahui adanya perbedaan yang selanjutnya digunakan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan di akhir penelitian. penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara deduktif yakni menarik kesimpulan secara umum kemudian menjadi hal yang khusus.<sup>29</sup> Sehingga pada tahap akhir akan dipergunakan teori-teori yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku.

---

<sup>26</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 34.

<sup>29</sup> Ronaly Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 157.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Teori Produksi

Kegiatan produksi dapat diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan memakai teknik produksi dalam mengolah atau memproses input.<sup>30</sup> Pada pembahasan teori produksi elemen input dan output merupakan elemen yang paling mendapatkan banyak porsi pembahasan.<sup>31</sup> Elemen input dapat diuraikan berdasarkan pada karakteristik input, Garpersz membaginya kedalam:

1. Tenaga kerja
2. Modal atau kapital
3. Bahan-bahan material atau bahan baku
4. Sumber energi
5. Tanah
6. Informasi
7. Aspek manajerial atau kemampuan kewirausahaan.<sup>32</sup>

Pada teori produksi modern terdapat unsure lain yang ditambahkan yakni unsur teknologi.<sup>33</sup> Keseluruhan unsur yang ada pada elemen input tadi

---

<sup>30</sup> Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi* Cet. Ke-14, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 193.

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Garpersz Vincebt, *Total Quality Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h.180-171.

<sup>33</sup> Robert Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld, *Mikroekonomi Edisi Keenam* (Jakarta: Indeks, 2007), h. 199.

kemudian dengan memakai teknik dan cara tertentu kemudian diproses sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan output.

Berkaitan dengan judul penelitian ini, teori produksi terkait langsung dengan pengadaan bahan baku dalam hal ini ialah bahan baku yang dibeli oleh CV Putra Aneka Bandar Lampung, sehingga seluruh elemen yang terkait di dalamnya merupakan satu kesatuan pembentuk unsur-unsur dalam pemrosesan sebuah output atau produk tekstil. Oleh sebab itu, maka teori produksi dapat diterapkan pengertiannya untuk menjelaskan mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku yang terdapat di Putra Aneka. Pada sistem produksi yang berbasis kepada pembelian bahan baku berlaku pengertian input atau output serta hubungan antar keduanya sesuai dengan pengertian dan konsep yang ada dalam teori produksi.

## **B. Konsep Efektivitas**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas diartikan sebagai sebuah kemampuan dalam sebuah organisasi untuk melaksanakan tugas, baik berupa program atau misi dimana di dalamnya tidak terdapat ketegangan atau tekanan. Berdasarkan hal tersebut maka efektivitas merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan apa yang sesungguhnya menjadi tujuan. Efektivitas ialah daya dimana dapat mempengaruhi tingkat kemampuan

atau pesan-pesan.<sup>34</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa efektivitas adalah alat ukur pencapaian sebuah tujuan yang telah direncanakan. Ukuran keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya juga dapat diukur menggunakan efektivitas, sehingga organisasi yang dapat mencapai tujuannya dikatakan efektif.<sup>35</sup>

## 2. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat disajikan dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menginterpretasikan penilaian tersebut. Seorang manajer produksi akan memandang efektivitas produktivitas dengan melihat kepada kualitas dan kuantitas atas barang dan jasa yang dihasilkan.

Efektivitas dapat diukur dengan melihat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Sehingga organisasi yang efektif merupakan organisasi yang dapat mencapai tujuannya. dalam pengukuran efektivitas pencapaian keberhasilan tidak terkait dengan biaya yang harus dikeluarkan. Efektivitas hanya dinilai dari proses pencapaian program apakah telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau tidak.<sup>36</sup>

Adapun alat ukur dalam efektivitas kinerja ialah :<sup>37</sup>

### a. Kemampuan dalam Menyesuaikan Diri

Keterbatasan kemampuan manusia dalam memenuhi suatu hal

---

<sup>34</sup> Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli, (*On-Line*) tersedia di <http://e-journal.uajy.ac.id>, diakses pada 17 Juli 2019.

<sup>35</sup> Ulum, Ihyanal MD, *Akuntansi Sektor Publik* (Malang: UMM Press, 2004), h. 294.

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Steers. M. Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 46.



tentu menyebabkan manusia harus menjalin kerjasama dengan pihak lain. Begitu juga dalam sebuah organisasi yang harus mampu bekerjasama dalam mencapai sebuah tujuan. Sehingga setiap orang yang ada dalam lingkungan organisasi harus memiliki ability untuk dapat bekerjasama dengan orang lain yang ada dalam lingkungan organisasi tersebut.

b. Prestasi dalam Bekerja

Prestasi kerja merupakan ukuran dalam kemampuan seseorang terhadap hasil kerja yang dicapai dari tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka atas dasar pengalaman, kecakapan, kesungguhan dan juga waktu. Dengan demikian maka berdasarkan segala kemampuan yang dimiliki oleh seorang pegawai maka ia akan dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

c. Kepuasan dalam Bekerja

Tingkat kepuasan bekerja merupakan ukuran untuk mengukur tingkat kesenangan seorang pegawai yang dirasakan saat ia melaksanakan peran dan pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat kepuasan ini didapat dengan pendapatan atau imbalan yang setimpal atas hasil kerja yang telah mereka lakukan.

d. Kualitas

Efektivitas kinerja sebuah organisasi akan dapat diukur dari kualitas hasil produk primer yang dihasilkan. Bentuk operasional

kualitas mungkin bermacam-macam sehingga hal inilah yang menentukan hasil produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.

e. Penilaian Pihak Luar

Pihak-pihak yang berhubungan dalam organisasi dapat memberikan penilaian mengenai individu atau organisasi itu sendiri. Masyarakat serta kelompok-kelompok seperti petugas dapat memberikan kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang berimbas pada penilaian organisasi.

Ukuran efektivitas menurut Duncan dan M. Steers dalam bukunya yang berjudul "Efektivitas Organisasi" adalah:<sup>38</sup>

a. Pencapaian sebuah Tujuan

Sebuah proses dalam upaya dalam pencapaian tujuan akan dipandang sebagai sebuah proses yang panjang. Karenanya untuk menghasilkan hasil yang berkualitas maka tahapan-tahapan yang dilakukan harus tersusun dengan baik, dimana terdapat pentahapan pada setiap prosesnya serta juga dalam setiap periodenya. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan adalah satunya ialah fungsi konkrit berupa kurun waktu dan sasaran.

b. Adanya Integrasi

Salah satu ukuran dalam menilai kemampuan sebuah organisasi diistilahkan sebagai integrasi. Di dalam integrasi terdapat proses sosialisasi yang terkait dengan pengembangan konsensus, terjalannya

---

<sup>38</sup> Steers. M. Richard . *Ibid.* h. 53.

komunikasi dengan berbagai pihak di luar organisasi serta juga sosialisasi di dalam organisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pegisian tenaga kerja.

### 3. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas

Pada bukunya yang berjudul "Efektivitas Organisasi" terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja, hal ini dikemukakan oleh Richard M. Stens :<sup>39</sup>

a. Karakter Organisasi

Pada sebuah organisasi karakter merupakan hal yang mencakup adanya struktur organisasi dimana didalamnya mencakup mengenai berbagai segi dan aspek yang terkait dengan cara organisasi. Struktur merupakan sebuah bangunan yang didalamnya tersusun dari berbagai struktur dan karakter SDM , dengan demikian maka organisasi harus dapat menyusun setiap SDM agar dapat memberikan output dalam penyelesaian pekerjaan. Kemudian yang juga tak dapat dipisahkan adalah teknologi yang merupakan bagian dari struktur untuk melakukan proses dalam mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi.

b. Karakteristik Lingkungan Organisasi

Hal yang juga tidak dapat dipisahkan dari sebuah penilaian

---

<sup>39</sup> Steers. M. Richard . *Ibid.* h. 9.

terhadap efektivitas kinerja adalah terkait karakteristik lingkungan. Meskipun dalam berbaagai segi keduanya berbeda namun terdapat hubungan yang menyatukan keduanya. Semua hal terkait dengan apa yang ada di luar organisasi dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan, serta tindakan di dalam organisasi. Pengaruh faktor semacam ini terhadap dinamika organisasi pada umumnya dianggap meliputi derajat kestabilan yang relatif dari lingkungan, derajat kompleksitas lingkungan dan derajat ketidakpastian lingkungan.<sup>40</sup>

Lingkungan dalam yang pada umumnya disebut iklim organisasi, meliputi macam-macam atribut lingkungan kerja yang mempunyai hubungan dengan segi-segi tertentu dari efektivitas, khususnya atribut yang diukur pada tingkat individual. Keberhasilan hubungan organisasi dengan lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan dan tingkat rasionalisme organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

#### c. Karakteristik Pekerjaan

Pada kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan

---

<sup>40</sup> Steers. M. Richard . *Ibid.* h.10.

organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelola semua sumber daya yang ada didalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

d. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Secara umum, para pemimpin memainkan peranan sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi dan memperlancar kegiatan yang ditunjukan kearah sasaran. Kewajiban mereka para pemimpin untuk menjamin bahwa struktur organisasi konsisten dan menguntungkan untuk teknologi dan lingkungan yang ada. Sudah menjadi tanggung jawab dari para pemimpin untuk menetapkan suatu sistem imbalan yang pantas sehingga para pekerja dapat memuaskan kebutuhan dan tujuan pribadinya sambil mengejar tujuan dan sasaran organisasi. Peranan pemimpin ini mungkin merupakan fungsi yang paling penting. Dengan makin rumitnya proses teknologi dan makin rumit dan kejamnya keadaan lingkungan, peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi tidak hanya bertambah sulit, tapi juga menjadi semakin penting artinya.



#### 4. Penilaian Efektivitas

Sesuai teori yang telah dikemukakan oleh Warren, bahwa suatu sistem yang efektif adalah sistem yang mempertimbangkan:<sup>41</sup>

1. Keseimbangan biaya-keefektifan (*cost-effectiveness balance*),
2. Fleksibel untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang (*flexibility to meet need future*), setiap perusahaan harus menyiapkan diri terhadap lingkungan yang terus menerus berubah jika beroperasi. Sistem akuntansi harus cukup fleksibel untuk menghadapi tuntutan perubahan.
3. Pelaporan yang efektif, penyiapan laporan harus mempertimbangkan keinginan dan pengetahuan maka Pemakai laporan mengandalkan informasi relevan yang disampaikan dengan cara yang dapat dipahami.
4. Penyesuaian dengan struktur organisasi, sistem akuntansi harus dirancang menurut masing-masing struktur perusahaan. Garis wewenang dan tanggung jawab mempengaruhi kebutuhan informasi perusahaan. Sistem yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen.
5. Sistem yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktunya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan kualitas yang sesuai. Hal ini penting karena setiap orang yang membutuhkan dapat dengan mudah mengakses informasi.

---

<sup>41</sup>Warren Carl, S., James M. Reeve dan Philip E. Fess, *Accounting: Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009). h. 29.

## C. Definisi Mengenai Sistem Akuntansi Pembelian

### 1. Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem akuntansi memegang peranan penting bagi sebuah organisasi khususnya dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi yang diperlukan oleh setiap perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang tepat dan dalam bentuk yang sesuai, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan tercapai.<sup>42</sup> Agar dapat menggunakan sistem akuntansi tersebut dengan baik maka terlebih dahulu kita harus mengetahui pengertian sistem akuntansi itu sendiri. Berikut ini penulis akan mengemukakan definisi sistem akuntansi menurut beberapa ahli.<sup>43</sup>



Sistem adalah jaringan dari prosedur-prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi badan usaha.<sup>44</sup>

Menurut Mulyadi sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.<sup>45</sup>

Sistem juga didefinisikan sebagai sebuah prosedur-prosedur yang merupakan bagian dari kerangka yang memiliki hubungan satu sama lain yang tersusun selaras dengan tema, skema yang secara menyeluruh

---

<sup>42</sup> Hanny Juwitasari dkk, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ*, Jurnal Comtech Vol. 6 No. 1 2015, h. 95-105.

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> Chairul Maro, *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang Edisi Ketiga* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 1.

<sup>45</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010), h. 5,

menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan perusahaan”. Setiap terjadinya transaksi-transaksi dalam perusahaan selalu ditangani oleh beberapa orang yang memiliki kompetensi dalam menyelesaikan hal tersebut.<sup>46</sup>

Sistem-sistem yng membantu satu kesatuan dalam ruang lingkung yang lebih luas dikenal dengan istilah perusahaan.<sup>47</sup> Dalam sistem tersebut terdapat sistem akuntansi yang merupakan alat dalam melakukan pengolahan data yang nantinya menghasilkn informasi keuangan seperti laporan, yang tidak hanya berguna bagi pihak intern atau perusahaan itu sendiri, namun juga berguna bagi investor, kreditur serta pemerintah.<sup>48</sup>

Secara spesifik definisi sistem akuntansi yang dijabarkan oleh beberapa ahli diantaranya adalah.

Sistem akuntansi organisasi menurut Yusuf dan Tambunan mendefinisikanna sebagai bahwa sistem akuntansi terdiri dari metode dan catata, dimanana catatan tersbut dibuat agar dapat menganalisis, mengidentifikasi, mengumpulkan, membuat catatan-catatan semua transaksi yang dilakukan organisasi dimana akan dipertanggungjawabkan sebagai aktiva dan bentuk kewajiban yang bersangkutan.<sup>49</sup>

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data

---

<sup>46</sup> Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Kelima* (Yogyakarta: BFEE, 2010), h. 4.

<sup>47</sup> Hanny Juwitasari dkk, *Ibid*, h. 96.

<sup>48</sup> *Ibid*.

<sup>49</sup> Bodnar, George H. William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga* Terjemahan Amir Abdi Yusuf dan Rudi, M. Tambunan (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 5.

mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk memilih hasil operasi.<sup>50</sup>

Sistem Akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.<sup>51</sup>

Sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan.<sup>52</sup>

Aktivitas pembelian dalam sistem akuntansi pembelian tunai meliputi semua kebutuhan yang dibutuhkan perusahaan. Pembelian merupakan bagian dari sistem yang mendukung kegiatan dalam sebuah perusahaan untuk menentukan dan mempertahankan jumlah barang agar perusahaan dapat berjalan baik.<sup>53</sup>

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.<sup>54</sup> Pengertian pembelian adalah mendapatkan bahan baku, bahan penolong dan seluruh kebutuhan perusahaan secara kredit maupun

---

<sup>50</sup> Baridwan, Zaki, *Ibid*, h. 5.

<sup>51</sup> Mulyadi, *Ibid*, h. 10.

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 12.

<sup>53</sup> *Ibid*.

<sup>54</sup> Bodnar, George H. William S. Hopwood, *Ibid*, h. 6.

tunai dengan memilih pemasok yang paling terbaik dan menguntungkan bagi perusahaan.<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan bahan baku, bahan penolong, bahan keperluan kantor dan aktiva tetap yang dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan baku) dan melakukan pesanan ke pemasok. Ketika barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambah persediaan dan membuat akun utang untuk dibayar pada tanggal yang telah ditetapkan.

## 2. Fungsi Terkait Sistem Akuntansi Pembelian

Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian:<sup>56</sup>

### a. Fungsi Gudang

Fungsi gudang memiliki tanggung jawab dalam pengajuan permintaan sesuai dengan persediaan yang terdapat didalam gudang yang kemudian dilakukan penyimpanan dan penerimaan barang oleh fungsi penerimaan.

### b. Fungsi Pembelian

Memiliki tanggung jawab dalam mendapatkan informasi yang terkait dengan harga barang, serta kemudian menentukan pemasok yang akan dipilih untuk mengadakan barang yang hendak dibeli.

---

<sup>55</sup> Bodnar, George H. William S. Hopwood, *Ibid*.

<sup>56</sup> Mulyadi, *Ibid*, h.10-12.

c. Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan atas jenis, mutu, kualitas dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok, sehingga kemudian dapat ditentukan barang tersebut akan diterima atau tidak.

d. Fungsi Akuntansi

Pada transaksi pembelian fungsi akuntansi akan terkait dengan pencatatan hutang dengan mencatat seluruh transaksi pada buku register bukti kas keluar serta melakukan pengarsipan sebagai sumber dalam pencatatan hutang, atau juga berfungsi dalam menyelenggarakan pencatatan pada kartu hutang yang digunakan sebagai buku pembantu hutang. Dan juga melakukan penataan pada setiap persediaan dimana melakukan pencatatan juga terhadap harga pokok ke dalam buku persediaan atau kartu persediaan.

### 3. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian

Dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

a. Surat Permintaan Pembelian

Merupakan dokumen yang berisi formulir informasi yang digunakan oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai dalam melakukan permohonan kepada fungsi pembelian akan dapat melakukan pembelian terhadap barang dengan jenis, mutu, kuantitas dan kualitas

---

<sup>57</sup>Mulyadi . *Ibid.* h. 13-14.

yang tercatat pada formulir tersebut, sehingga pembelian hanya akan dilakukan kepada jenis barang yang tertera dalam formulir saja.

b. Surat Permintaan Penawaran Harga

Merupakan dokumen yang berisi permintaan daftar harga terhadap barang yang akan diadakan.

c. Surat Order

Dokumen yang dipergunakan untuk memesan barang kepada pihak pemasok yang terpilih, dimana didalamnya terdiri dari berbagai tembusan dengan fungsi berikut :

1) Surat Order Pembelian



Merupakan dokumen yang terletak pada lembar pertama dalam surat order pembelian, yang dikirimkan sebagai surat resmi kepada pemasok oleh pihak perusahaan.

2) Tembusan Pengakuan Oleh Pemasok

Tembusan surat order pembelian ini dikirimkan kepada pemasok, dimintakan tanda tangan dari pemasok tersebut dan dikirim kembali ke perusahaan sebagai bukti telah diterima dan disetujuinya order pembelian, serta kesanggupan pemasok memenuhi janji pengiriman barang dalam dokumen tersebut.

3) Tembusan Bagi Unit Peminta Barang

Dikirimkan sebagai bentuk permintaan kepada fungsi yang meminta pembelian, dan pernyataan bahwa barang yang dimintakan telah dilakukan pemesanan.




#### 4) Arsip Tanggal Penerimaan

Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut tanggal penerimaan barang yang diharapkan sebagai dasar untuk mengadakan tindakan penyelidikan jika barang tidak datang pada waktu yang telah ditetapkan.

#### 5) Arsip Pemasok

Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut nama pemasok, sebagai dasar untuk mencari informasi mengenai pemasok.

#### 6) Tembusan Fungsi penerimaan



Tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi penerimaan sebagai otorisasi untuk menerima barang yang jenis, spesifikasi, mutu, kualitas, dan pemasoknya seperti yang tercantum dalam dokumen tersebut.

#### 7) Tembusan Fungsi Akuntansi

Merupakan tembusan dari surat order yang dikirimkan kepada fungsi akuntansi dan merupakan dasar dalam pencatatan yang dilakukan atas dasar dari transaksi pembelian.

#### d. Laporan Penerimaan Barang

Dokumen yang dibuat oleh fungsi penerimaan yang bertujuan sebagai bukti bahwa barang telah diterima, dimana barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, mutu, kuantitas dan kualitasnya sudah sesuai.

e. Bukti Kas Keluar

Merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi akuntansi sebagai dasar dalam pencatatan akuntansi pembelian. Memiliki fungsi sebagai perintah atas pengeluaran kas sebagai bentuk pembayaran hutang kepada pihak pemasok sekaligus sebagai surat pemberitahuan kepada pihak kreditor (*Remittance Advice*).

#### 4. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Transaksi Pembelian

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian yaitu:<sup>58</sup>

a. Register Buku Kas Keluar

Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah register kas keluar.

b. Jurnal Pembelian

Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *account payable procedure*, jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah jurnal pembelian.

c. Kartu Utang

Jika dalam pencatatan utang perusahaan menggunakan *account payable procedure*, buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok adalah kartu utang. Jika dalam pencatatan utang

---

<sup>58</sup> Mulyadi, *Ibid*, h. 15-16.

perusahaan menggunakan *voucher payable procedure*, yang berfungsi sebagai catatan utang adalah arsip bukti kas keluar yang belum dibayar.


d. Kartu Persediaan

Pada sistem akuntansi pembelian kartu persediaan ini digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli.

## 5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian adalah :<sup>59</sup>

a. Prosedur Permintaan dan Pembelian



Dalam prosedur ini, fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.

b. Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok

Pada prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.

c. Prosedur Order Pembelian

Pada prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada

---

<sup>59</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Ed. IV, (Jakarta: Salemba IV, 2016), h. 245.

unit-unit organisasi lain dalam perusahaan mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

d. Prosedur Penerimaan Barang

Pada prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

e. Prosedur Pencatatan Utang

Pada prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

f. Prosedur Distribusi Pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.


g. Prosedur Permintaan Cek

Pada prosedur ini fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi (Bagian Utang) sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.

#### h. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (Bagian Utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar, Bagian Utang membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut.

#### i. Prosedur Pembayaran Kas



Pada prosedur ini, fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.

#### j. Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Dalam onetime voucher sistem dengan cash basis disamping fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas, pendebitan yang timbul dari transaksi pengeluaran dicatat dalam buku pembantu.

## D. Definisi Umum Mengenai Bahan Baku

### 1. Pengertian Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi usaha. Pengertian bahan baku adalah, barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya.

Secara umum, bahan baku dan mentah memiliki perbedaan dari segi pengertiannya, hal yang membedakan keduanya meliputi: bahan mentah didefinisikan sebagai bahan dasar yang dapat diperoleh dan sumbernya berasal dari berbagai tempat yang kemudian akan dilakukan pengolahan untuk diubah bentuknya menjadi sesuatu yang berbeda dari bentuk awalnya. Sedangkan bahan baku didefinisikan sebagai bahan mentah yang digunakan sebagai bahan utama pada proses pembuatan produk, untuk kemudian menghasilkan jenis produk yang berbeda dari bentuk awalnya.

Berdasarkan dari definisi di atas, agar dapat dipahami lebih jelas maka berikut akan diuraikan contohnya, misal istilah bahan mentah biasa dipakai seperti bijih perak, atau juga gandum yang kemudian dalam prosesnya dioleh menjadi tepung terigu untuk kemudian tepung ini dipakai sebagai bahan baku dalam industri pangan.<sup>60</sup>

Sedangkan berdasarkan pengertian umum contoh wujud dari istilah bahan baku diantaranya adalah, perak dan kompor yang berguna sebagai bahan dasar bagi industri penghasil kerajinan dari perak, seperti

---

<sup>60</sup> Eddy Herjanto, *Sains Manajemen* (Jakarta: Grafindo, 2015), h. 225.

anting-anting, kalung dan bingkai foto yang bisa di gunakan untuk hiasan dinding, contoh yang lainnya adalah tepung, margarin, telur, dan gula, yang sangat berguna sebagai bahan baku pembuatan roti, karena sifat dari tepung yang bisa mengikat emulsi dari udara yang terkandung di dalam adonan roti setelah adonan dasar di mixer, apabila adonan tersebut tidak di beri tepung, maka rasanya akan lebih berat dan eneg serta tidak bisa tahan lama, tetapi berbeda bila di kasih dengan campuran tepung, roti yang dihasilkan akan lebih terasa kenyal dan mempunyai bentuk yang lebih bagus dan bisa lebih lama disimpan.

Menurut Assauri, bahan baku merupakan bahan yang harus diperhitungkan dalam kelangsungan proses produksi. Banyaknya bahan baku yang tersedia akan menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber di dalam perusahaan dan kelancarannya. Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperlancar suatu proses produksi.

## 2. Jenis-Jenis Bahan Baku

Adapun jenis-jenis bahan baku adalah :<sup>61</sup>

### a. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung atau *direct material* adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang di hasilkan.

Biaya yang di keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini

---

<sup>61</sup> Yayat dan Acep Komara, "Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edunomic* Vol. 1 Nomor. 2 Januari 2013, h. 289-299.



mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang di hasilkan.

b. Bahan Baku Tidak Langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan *indirect material*, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang di hasilkan.

Pada penelitian ini, bahan baku yang penulis maksud adalah bahan baku langsung, yaitu semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan. Pasokan bahan baku adalah sejumlah material yang disimpan dan dirawat oleh perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam rangka memperlancar proses produksi. Tujuan dari diadakannya pasokan bahan baku adalah agar tersedianya bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan produksi pengolahan. Dengan tercukupinya pasokan bahan baku yang diperlukan, maka akan memperlancar proses produksi pengolahan.

### 3. Persediaan Bahan Baku Menurut Islam

Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para

pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Dalam hal ini yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Oleh karena itu persediaan sebaiknya dapat dikelola dengan baik.<sup>62</sup>

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai *Rabb* dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam Al-Qur'an Surat Jatsiyah Ayat 13 :



وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : *"Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir."* (QS Jatsiyah [45] : 13).<sup>63</sup>

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah, bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk di maksimalkan fungsi dan kegunaannya. Tanggung jawab manusia sebagai

<sup>62</sup> Pengendalian Persediaan dan Dampak Bagi Perusahaan (*On-Line*) tersedia di <http://pengusahamuslim.com> diakses pada 17 Juli 2019.

<sup>63</sup> Departemen Pendidikan Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Diponegoro, 2000), h. 325.

khalifah adalah pengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan.

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam.<sup>64</sup>

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Kaidah-kaidah dalam Islam yang terkait dengan pengertian berproduksi dalam Islam mencakup pada:<sup>65</sup>

- 1) Setiap tahapan produksi harus menghasilkan dan melalui proses yang halal.
- 2) Melakukan pencegahan dan pengerusakan dengan cara membatasi jumlah polusi, mengedepankan keserasian, serta menjaga ketersediaan sumber daya alam.
- 3) Kegiatan produksi diorientasikan kepada pencapaian kesejahteraan individu dan masyarakat. Dimana pemenuhan kebutuhan prioritas didasarkan apa yang dianjurkan oleh agama, dimana terkait epada

---

<sup>64</sup> Muhammad Rofiq "Teori Produksi dalam Islam" *Makalah yang dipublikasikan*, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, Menganti Gresik 2016, h. 1

<sup>65</sup> Ivo Sabrina "Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi", *Jurnal AL-Istiqhad* Vol V No.1 2013, h. 10-25.

kebutuhan yang prinsipnya berhubungan dengan akidah atau agama, pemeliharaan nyawa, akal, keturunan dan kehormatan.

- 4) Tidak dapat dipisahkannya produksi dengan kemandirian umat Islam. Karenanya harus didasari dengan keahlian, kemampuan serta sarana dan prasarana yang dapat menjadikan kebutuhan terpenuhi.
- 5) Peningkatan kualitas terhadap sumber daya manusia baik secara fisik, mental dan spiritual.

## E. Akuntansi Syariah

### 1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa arabnya adalah *al-Muhasabah* berasal dari kata masdar *hassaba-yuhasbu* yang artinya menghitung atau mengukur.

Secara istilah, *al-Muhasabah* memiliki berbagai asal kata yaitu *ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “mencoba mendapatkan” juga berasal dari kata *Ihtiasaba* yang berarti “mengharapkan pahala di akhirat dengan diterimanya kitab seseorang dari Tuhan”, juga berarti “menjadikan perhatian” atau “mempertanggungjawabkannya”.<sup>66</sup>

Jilka kata muhasabah dikaitkan dengan ihtisab dan citranya dikaitkan pencatatan, maka artinya adalah perbuatan seseorang secara terus-menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbanga (mizan) sebagai alat pengukurnya, serta Tuhan sebagai akuntannya. Selain itu, jika kita cermati surat al-Baqarah ayat 282, Allah SWT memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala

---

<sup>66</sup> Al-Munawir Warson, *Kamus Al-Munawir Arab dan Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), h. 76.

transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut, dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuatkan oleh seseorang. Sehubungan dengan ini, beberapa definisi akuntansi secara umum dapat disajikan, diantaranya:<sup>67</sup>

- a. Tujuan utama dari akuntansi (*Littleton*) adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi).
- b. APB (*Accounting Principle Board*) “Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi Kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih diantara beberapa alternatif”
- c. AICPA (*American Institute of Certified public Accountant*) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadiankejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.
- d. Dalam buku SBAT (*A Statement of Bank Accounting Theory*) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai olahan informasi dalam hal pertimbangan dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya”.

Kesimpulannya, bahwa Akuntansi adalah suatu seni untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa.

---

<sup>67</sup> Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah* (Tangerang: Ikatan Akuntansi, 2011), h. 10-15.

Sedangkan fungsi Akuntansi adalah memberi informasi kuantitatif yang bersifat finansial, mengenai suatu usaha atau business dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## 2. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah

Berikut adalah ciri-ciri dan prinsip dasar akuntansi dalam bingkai syariah:

- a. Dilaporkan secara benar
- b. Cepat laporannya
- c. Dibuat oleh ahlinya (akuntan)
- d. Terang, jelas, tegas dan informatif
- e. Memuat informasi yang menyeluruh
- f. Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat secara horizontal maupun vertikal
- g. Terperinci dan teliti
- h. Tidak terjadi manipulasi
- i. Dilakukan secara kontinu (tidak lalai).<sup>68</sup>

Namun, secara umum prinsip Akuntansi Syariah adalah sebagaimana uraian yang terdapat dalam surat al-Baqarah, ayat 282.<sup>69</sup>

### a. Prinsip Pertanggungjawaban

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan

---

<sup>68</sup> Muammar Khadafi dkk, *Akuntansi Syariah* (Jakarta: CV Madenatera, 2016), h. 15.

<sup>69</sup> *Ibid.*

pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait dan biasanya dalam bentuk laporan akuntansi.

b. Prinsip Keadilan

Kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: Pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Kedua, kata bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika atau syariah dan moral).

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran di dalam Al-Quran tidak diperbolehkan untuk dicampuradukkan dengan kebathilan. Al-Quran telah menggariskan, bahwa ukuran, alat atau instrument untuk menetapkan kebenaran tidaklah didasarkan pada nafsu.

### 3. Landasan Syariah

Al-Quran menitik beratkan akuntansi pada surat al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan (kitabah), dasar dan manfaatnya. Sedangkan dari ayat-ayat lain yang juga secara eksplisit menerangkan konsep akuntansi dalam Al-Quran adalah:<sup>70</sup>

- a. Asy-Syu'ara ayat 181-184. mengenai penyempurnaan takaran dan timbangan dengan baik; perintah jangan merugikan manusia pada hak-haknya dan bertakwa kepada Allah.

---

<sup>70</sup> Muammar Khadafi dkk, *Ibid*, h. 17.



- b. Al-Hujarat ayat 6, yang menerangkan proses auditing (tabayyun) dengan teliti dan benar tanpa menimpakan suatu musibah atau bahaya kepada orang lain.
- c. Al-Israa' ayat 35, yang menerangkan pengukuran dalam bentuk pospos yang dilakukan dalam neraca

#### 4. Persamaan dan Perbedaan Akuntansi Syariah

Kaidah-kaidah akuntansi syariah memiliki karakteristik khusus yang membedakan dengan akuntansi konvensional. Kaidah akuntansi syariah harus sesuai dengan norma-norma masyarakat Islam, termasuk disiplin ilmu sosial yang memfungsikan diri sebagai pelayan masyarakat pada penerapan akuntansi tersebut.

Persamaan kaidah akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional terletak pada hal-hal berikut:<sup>71</sup>

- a. Prinsip pemisahan jaminan keuangan dengan prinsip unit ekonomi.
- b. Prinsip *hauliyah* dengan proses periode waktu atau tahun pembukuan keuangan.
- c. Prinsip pembukuan langsung dengan pencatatan bertanggal.
- d. Prinsip kesaksian dalam pembukuan dengan prinsip penentuan barang.
- e. Prinsip *muqabalah* (perbandingan) dengan prinsip perbandingan income dengan cost (biaya).
- f. Prinsip *istimrariyah* (kontinuitas) dengan kesinambungan perusahaan.

---

<sup>71</sup> Muammar Khadafi dkk, *Ibid*, h. 18-19.

g. Prinsip *taudhih* (keterangan) dengan penejelasan atau pemberitahuan.

Pada dasarnya perbedaan sistem akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional terletak pada soal-soal inti pada pokok, sedangkan segi persamaannya hanya bersifat aksiomatis. Jadi, dikatakan bahwa konsep akuntansi Islam lebih jauh dahulu dari konsep akuntansi konvensional.

#### F. Akuntansi dalam Islam

Klaim kemunculan ilmu akuntansi dari Italia oleh *Luka Pacilo* tidak diterima oleh cendekiawan Muslim. Karena sumber yang lebih valid menyatakan bahwa seorang tokoh Muslim bernama ‘*Abd Allâh al-Mazindâranî* telah mendahului Luca Pacioli dalam bidang Akuntansi. Melalui bukunya, *Risâlah al-Falaqiyyah Kitab al-Siqayah*, pada tahun 1363 al-Mazindâranî telah membuat rumusan mengenai akuntansi. Dan Pacioli hanyalah seorang penukil dari informasi akuntansi yang sudah beredar saat itu.<sup>72</sup> Atau dia hanyalah mendeskripsikan secara sederhana metode yang digunakan oleh para pedagang di Venesia selama jaman Renaissance Italia.

Jadi sudah sepantasnya jika teknik tata buku berpasangan yang diklaim sebagai penemuannya digugat kebenarannya oleh para ilmuwan, karena Luca Pacioli bukan pencipta atau perumus sistem tersebut. Bahkan, Littlelon dan Yame (1978) menduga kalau sistem tata buku berpasangan ini berasal dari Spanyol dengan alasan bahwa kebudayaan dan teknologi Spanyol pada abad pertengahan tersebut jauh lebih maju dan unggul dibandingkan dengan

---

<sup>72</sup> Zakaria Batubara "Akuntansi dalam Pandangan Islam", *Jurnal Akuntansi Syariah* Vol. 3 No. 1 (Juni 2009), h. 66-67.

peradaban Eropa, dan pada saat itu Spanyol adalah negara Muslim yang menjadi pusat kebudayaan dan teknologi Eropa.

Artinya, proses penumbuhan akuntansi di dunia Islam telah digunakan sekitar 745 tahun sebelum kemunculan buku Pacioly yang berjudul, *Summa De Arithmetica, Geometry, proportion*. Kemudian barulah akuntansi Islam menemukan puncak kegemilangannya di tahun 765 H/1363 M dengan sebuah manuskrip yang disusun oleh 'Abd Allâh ibn Muhammad ibn Kayah al-Mazindâranî, bertajuk *Risâlah Falaqiyyah Kitâb al-Siyâqah*. Walaupun sebelum al-Mazindâranî menyusun manuskripnya tersebut. Penulis Muslim lainnya yang juga telah menyusun sebuah karya tentang perkembangan akuntansi dan penggunaannya dalam masyarakat Islam juga telah dimulai oleh al-Nuwairî (734H/1336M) dan Ibn Khaldûn (167H/784M).

Di sinilah perlunya pemurnian informasi secara fair dan jujur, yaitu pada saat mata dunia tertutup oleh segenap keangkuhan pada karya gemilang yang pernah direntas oleh putra-putri Islam terbaik sepanjang masa. Pada saat jejak-jejak ingatan kolektif masyarakat terkaburkan oleh sikap kesengajaan untuk menghilangkan kegemilangan yang pernah direntas oleh tangan-tangan insan berdedikasi dan berkeimanan.

Sebagaimana pemaparan pada paragraf sebelumnya, jauh sebelum pendeta Kristen pada tahun 1494 M yang bernama Lucas Pacioli dalam jangka perbedaan waktu Selama 131 tahun, tahun 1363 M al-Mazindâranî telah merentas pembukuan dua belas kolom atau kolom tunggal, dan

disempurnakan olehnya untuk selanjutnya dapat diaplikasikan dalam sistem akuntansi yang tengah populer saat itu tahun 765 H/1363 M.

- a. Akuntansi bangunan
- b. Akuntansi pertanian
- c. Akuntansi pergudangan
- d. Akuntansi pemuatan uang
- e. Akuntansi pemeliharaan binatang.

Bahkan di antara yang sangat unik dalam pencatatan pembukuan pada masa tersebut dan juga merupakan pembeda antara akuntansi yang murni syariah dengan konvensional adalah sebagai berikut: Pertama, sebelum menyiapkan laporan atau dimuat di buku-buku Akuntansi harus dimulai dengan basmallah. Hal inilah yang juga disebutkan oleh Lucas Pacioli 131 tahun kemudian.<sup>73</sup>

Kedua, laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta buku akuntansi yang digunakan, di antara laporan keuangan yang pernah dibuat di Negara Islam yang terkenal adalah *al-Khitâmah* dan *al-Khitamah al-Jâmi'ah*. *Al-Khitâmah* merupakan sebuah laporan keuangan tiap akhir bulan dan juga memuat pemasukan serta pengeluaran sesuai kelompok jenisnya sedangkan *al-Khitâmaah al-Jâmi'ah* laporan keuangan yang ditujukan untuk orang yang lebih tinggi derajatnya untuk kemudian diberi persetujuan laporan keuangan yang persetujuannya diberi nama al-Muwâfaqah, namun apabila ia tak disetujui

---

<sup>73</sup> Johnson dalam Yunida Kumair, *Sejarah Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2010), h. 28

maka ia dinamakan Muhasabah karena adanya perbedaan pada data-data yang dimuat dalam laporan keuangan.

Ketiga, ketika melakukan transaksi jual beli, tanda terima diberikan kepada pembeli atau disebut juga dengan Thiraz sedangkan copiannya atau salinan disebut sebagai syahid yang kemudian disimpan oleh Akuntan untuk kemudian dipertanggungjawabkan dan disetujui oleh pimpinan kantor, menteri, atau sultan dan apabila transaksi perdagangan terjadi di luar kota salinan syahid tersebut dikirim ke ibukota wilayah Islam untuk kemudian diberikan persetujuan oleh Sultan dan disimpan sebagai dasar pembukuan dasar kantor pusat.

Keempat, pada akhir tahun buku, seorang akuntan harus mengirimkan laporan keuangan dalam setahun dan secara rinci. Kelima, harus mengelompokkan transaksi-transaksi keuangan dan mencatatnya sesuai dengan karakternya dalam kelompok-kelompok yang sejenis.<sup>74</sup>

Ekonomi Islam diinformasikan berdasarkan pandangan Islam tentang kehidupan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah bagian dari sistem Islam yang bersifat umum yang berdasarkan pada prinsip pertengahan dunia dan akhirat, individu, dan masyarakat. Dalam individu diseimbangkan antara jasmani dan rohani, antara akal dan hati, antara realita dan fakta. Dalam bidang ekonomi kita akan menemukan pelaksanaan prinsip keseimbangan pada semua bidang. Ia menyeimbangkan pelaksanaan prinsip keseimbangan pada semua bidang. Ia

---

<sup>74</sup> Didik Trio "Ulama Islam Penemu Akuntansi" (On-Line) tersedia di <https://serambiummah,tribunnawa.com> diakses pada 29 Oktober 2019.

menyeimbangkan antara modal dan aktivitas, antara produksi dan konsumsi antara barang-barang yang diproduksi dengan yang lainnya.<sup>75</sup>

Akuntansi termasuk dalam kerangka ilmu sosial ekonomi, adapun eksistensi akuntansi dalam Islam dapat kita lihat dari berbagai bukti sejarah maupun dari pedoman suci Alquran. Alquran merupakan pegangan dan sumber hukum utama dari Islam. Oleh karenanya, wajib hukumnya bagi pemeluk agama Islam untuk menaati dan mengamalkan petunjuk dan perintahnya. Dalam Alquran surah al-Baqarah ayat 282 yang merupakan ayat terpanjang dalam Alquran dapat kita baca sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْعًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفَسَطَ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقَوْمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَذْنَىٰ ءَلَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ ءَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

<sup>75</sup> Yusuf Qardhawi; *Darul Qiyam wal Aklaq fil Iqstishodil Islami* (Kairo; Maktabah Wabah) *Peran nilai dan moral dalam Perekonomian Islam* Didin Hafinuddin (Jakarta; Robbani Press. 1997 h. 86.

*menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."(QS Al-Baqarah [2] : 282).<sup>76</sup>*

Maksud dari bermuamalah dalam ayat ini adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, gadai, dan sebagainya. Berutang-piutang tentu mempunyai pengertian yang luas dalam bisnis pendirian perusahaan pemilik modal menyakut utang-piutang antara dia dan manajemennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan utang-piutang (*agency relationship*). Hubungan transaksi dagang merupakan konteks utang-piutang, pinjaman ke lembaga keuangan mempunyai hubungan hutang-piutang. Oleh karena itu maka setiap lembaga perusahaan sarat dengan

---

<sup>76</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV Diponegoro, 2000), h. 268.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawir Warson. 2002. *Kamus Al-Munawir Arab dan Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ariska "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada Home Industri Herman" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2014, h.32-33.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Kelima*. Yogyakarta: BFEE.
- Bodnar, George H. William S. Hopwood, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga* Terjemahan Amir Abdi Yusuf dan Rudi, M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairul Maro,. 2008. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Agama Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : CV Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Agama RI. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Diponegoro.
- Dian Nastari Permata dkk "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT Hasjrat Abadi Sudirman Manado" *Jurnal Akuntansi* Vol 1 Nomor 3 Tahun 2016, h.33-34.
- Eddy Herjanto. 2015. *Sains Manajemen*. Jakarta: Grafindo.
- Fefi Wuri Ambarwati dan Isharijadi "Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT Dwi Mulyo Lestari Madiun" *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Volume I, Nomor I, 2012. h. 77.
- Hanny Juwitasari dkk. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ" *Jurnal Comtech* Vol. 6 No. 1 2015, h. 95-105.
- <http://e-journal.uaajy.ac.id>, diakses pada 17 Juli 2019.
- <http://pengusahamuslim.com> diakses pada 17 Juli 2019.
- <https://serambiummah,tribunnewa.com> diakses pada 29 Oktober 2019.

- Ika Yusnia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Ivo Sabrina "Kontribusi Islam Terhadap Akuntansi", *Jurnal AL-Istiqhad* Vol V No.1 2013, h. 10-25.
- Joko Subagyo. 2011 *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Bagaimana Menulis dan Meneliti: Metode Riset*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lexi J. Meleong. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Longenecker, G. Justin at All. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba IV.
- Mardiasmo. 1994. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mohamad Mahsun. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Muammar Khadafi dkk. 2016. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: CV Madenatera.
- Muhammad Rofiq "Teori Produksi dalam Islam" *Makalah yang dipublikasikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, Menganti Gresik* 2016.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba IV.
- . 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- . 2016. *Sistem Akuntansi*. Ed. IV. Jakarta: Salemba IV.
- . 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi dalam Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Ratminto dan Septi Antik Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Robert Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Indeks.
- Ronaly Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba IV.
- Sofyan Syafri Harahap. 1999. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirno. 2001. *Teori Mikro Ekonomi*. Cet. Ke-14. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriono. "Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Kasus pada KOPMA Kanjuruhan Malang periode 2015)" *Jurnal Akuntansi UIN Malang* Vol 2 No 3 Tahun 2016, h. 21.
- Ulum, Ihyanul MD. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Tangerang: Ikatan Akuntansi.
- Yayat dan Acep Komara, "Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edunomic* Vol. 1 Nomor. 2 Januari 2013, h. 289-299.
- Yunida Kumair, 2010. *Sejarah Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Zakaria Batubara "Akuntansi dalam Pandangan Islam". *Jurnal Akuntansi Syariah* Vol. 3 No. 1 (Juni 2009). h. 66-67.